

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung sebagai variabel intervening pada pengunjung Agrowisata Kopeng Gunungsari. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya tarik wisata (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y). Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik wisata yang dimiliki Agrowisata Kopeng Gunungsari meliputi pemandangan, aktivitas wisata, dan paket layanan yang ditawarkan, mampu mendorong pengunjung dalam mengambil keputusan untuk berkunjung. Semakin baik daya tarik wisata yang dimiliki destinasi wisata, maka akan berpengaruh meningkatnya keputusan berkunjung pengunjung.
2. Fasilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y). Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia di Agrowisata Kopeng Gunungsari mampu mendukung kebutuhan pengunjung sehingga dapat mendorong pengunjung dalam mengambil keputusan untuk berkunjung. Semakin baik fasilitas yang disediakan, maka semakin tinggi pula pengunjung untuk memutuskan berkunjung ke Agrowisata Kopeng Gunungsari.
3. Minat berkunjung (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y). Minat berkunjung menjadi tahap psikologis penting yang

mencerminkan ketertarikan dan keinginan sebelum akhirnya mengambil keputusan berkunjung. Semakin tinggi ketertarikan dan keinginan pengunjung terhadap destinasi wisata, maka semakin tinggi pula kemungkinan pengunjung merealisasikan minat tersebut dalam bentuk keputusan untuk berkunjung.

4. Daya tarik wisata (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung (Z). Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik wisata yang dimiliki Agrowisata Kopeng Gunungsari mampu meningkatkan ketertarikan dan keinginan pengunjung untuk melakukan kunjungan. Semakin baik daya tarik wisata yang ditawarkan, maka semakin tinggi pula minat pengunjung untuk berkunjung ke Agrowisata Kopeng Gunungsari.
5. Fasilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung (Z). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas yang tersedia, maka semakin tinggi pengunjung memiliki minat untuk berkunjung ke Agrowisata Kopeng Gunungsari.
6. Daya tarik wisata (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) melalui minat berkunjung (Z). Minat berkunjung terbukti memediasi secara parsial hubungan antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik wisata mampu membangun minat pengunjung yang pada akhirnya mendorong untuk keputusan berkunjung.
7. Fasilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) melalui minat berkunjung (Z). Minat berkunjung ini memediasi secara parsial antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung. Fasilitas yang baik dan memadai dapat menumbuhkan rasa minat pengunjung untuk

berkunjung. Minat yang muncul tersebut kemudian mendorong pengunjung untuk melakukan keputusan berkunjung ke Agrowisata Kopeng Gunungsari.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak pengelola objek wisata serta peneliti selanjutnya.

4.2.1 Bagi Objek Wisata

1. Daya tarik wisata Agrowisata Kopeng Gunungsari secara keseluruhan telah mampu meningkatkan minat serta keputusan untuk berkunjung. Namun, berdasarkan hasil rekapitulasi masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya terkait aktivitas wisata yang tersedia bagi pengunjung. Oleh karena itu, Agrowisata Kopeng Gunungsari perlu menghadirkan aktivitas wisata yang lebih beragam dan menarik sehingga pengunjung memiliki lebih banyak pilihan kegiatan selama di lokasi wisata. Agrowisata Kopeng Gunungsari dapat menambahkan aktivitas wisata alam atau wahana interaktif, seperti *flying fox*, *All-Terrain Vehicle (ATV)*, maupun aktivitas *outdoor* lainnya untuk meningkatkan daya tarik wisata serta pengalaman wisata pengunjung.
2. Fasilitas pada Agrowisata Kopeng Gunungsari secara keseluruhan dinilai sudah baik dan mampu memenuhi kebutuhan serta kenyamanan pengunjung. Namun, berdasarkan hasil rekapitulasi masih terdapat beberapa aspek fasilitas yang perlu ditingkatkan, khususnya pada kelengkapan fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu, Agrowisata Kopeng Gunungsari disarankan untuk menambah fasilitas seperti tempat sampah terpisah antara sampah organik dan anorganik

di beberapa titik area wisata guna menjaga kebersihan. Selain itu, perlu menambahkan papan informasi dan papan petunjuk arah yang lebih jelas serta ditempatkan pada lokasi yang mudah terlihat agar pengunjung dapat memperoleh informasi dan menemukan fasilitas maupun area wisata lebih mudah. Peningkatan kelengkapan fasilitas tersebut diharapkan dapat menciptakan kenyamanan, kemudahan, dan pengalaman wisata yang lebih baik bagi pengunjung Agrowisata Kopeng Gunungsari.

3. Minat berkunjung pada Agrowisata Kopeng Gunungsari secara keseluruhan telah dinilai tinggi. Namun, berdasarkan rekapitulasi terdapat indikator minat transaksional yang masih memiliki nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal tersebut menunjukkan sebagian pengunjung belum memiliki minat atau rencana kunjungan yang terbentuk sejak awal dan cenderung berminat berkunjung secara spontan ketika berada di kawasan wisata Kopeng. Oleh karena itu, Agrowisata Kopeng Gunungsari dapat meningkatkan ketertarikan atau minat calon pengunjung, seperti dengan memperluas promosi melalui media sosial, bekerja sama dengan akun wisata atau *travel influencer*, serta menampilkan konten mengenai aktivitas wisata, fasilitas, dan suasana area wisata secara lebih menarik agar pengunjung memiliki keinginan untuk menjadikan Agrowisata Kopeng Gunungsari sebagai tujuan kunjungan sejak awal.
4. Keputusan berkunjung pada Agrowisata Kopeng Gunungsari secara keseluruhan telah dinilai tinggi, terutama pada perilaku pasca berkunjung yang menunjukkan bahwa pengunjung memperoleh kesan positif setelah melakukan

kunjungan. Namun, pada indikator pencarian informasi diperoleh nilai yang lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengunjung yang tidak secara aktif mencari informasi mengenai Agrowisata Kopeng Gunungsari sebelum melakukan kunjungan melalui media sosial atau internet. Oleh karena itu, pengelola disarankan menerapkan strategi promosi yang lebih menarik, interaktif, dan mampu membangun rasa penasaran calon pengunjung terhadap Agrowisata Kopeng Gunungsari. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penyajian konten media sosial yang kreatif dan informatif, seperti video aktivitas wisata, ulasan pengunjung, dokumentasi suasana wisata, serta informasi mengenai *event* atau promo tertentu. Dengan demikian, calon pengunjung diharapkan lebih terdorong untuk mencari informasi terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berkunjung.

4.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel yang digunakan. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan berkunjung seperti citra destinasi, *digital marketing* ataupun harga, mengingat hasil nilai *R-Square* penelitian ini menunjukkan bahwa daya tarik wisata dan fasilitas hanya menjelaskan 58,5% dari faktor yang memengaruhi keputusan berkunjung, sehingga masih terdapat 41,5% variabel lain diluar model yang memengaruhi keputusan berkunjung. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode campuran (*mixed method*) untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif melalui penggabungan data kuantitatif dan kualitatif.